

## Abstrak

Disertasi dengan judul “Manajemen Tatakelola Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (Studi multi situs pada Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dan Pesantren Putri Al-Mawaddah Coper Ponorogo” ini ditulis oleh A’ang Yusril Musyafa’ dengan Promotor Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag dan Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I’

Kata Kunci : Transparasi, akuntabilitas, responabilitas, kemandirian dan kewajaran

Disertasi ini dilatar belakangi bahwa pondok pesantren sebagai institusi tertua yang diberi amanah untuk mendidik santri, tentunya dihadapkan dengan tantangan yang demikian kompleks, tidak hanya datang dari internal namun juga datang dari eksternal pondok pesantren. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai tantangan pengelolaan lembaga yang profesional karena salah satu indikator lembaga yang bermutu adalah sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen yang bermutu, khususnya faktor guru.

Pertanyaan penelitian dalam disertasi ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan tatakelola pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dan Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (2) Bagaimana pengorganisasian tatakelola pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dan Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (3) Bagaimana pelaksanaan tatakelola pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dan Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam (4) Bagaimana pengawasan tatakelola pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo dan Pesantren Putri Al-Mawaddah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan multisitus. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis data situs tunggal dan lintas situs dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah: (1) Perencanaan tatakelola pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam melalui, perencanaan transparansi dalam pengelolaan keuangan, transparansi dalam pengambilan keputusan, perencanaan akuntabilitas, yaitu visi misi yang jelas, kelembagaan yang terstruktur. Responabilitas, yaitu tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan tanggung jawab terhadap peraturan yang berlaku. Kemandirian, yaitu dengan perencanaan pengembangan unit usaha, program Pemberdayaan Santri dan kurikulum mandiri. Kewajaran, yaitu kebijakan Keadilan, pendidikan dan pembelajaran setiap santri diberikan akses yang sama dan evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan. (2). Pengorganisasian tatakelola pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan Transparasi yaitu dengan ketersediaan informasi, laporan kinerja berkala, proses pengambilan keputusan terbuka, akses informasi keuangan, komunikasi yang efektif dan dokumentasi yang jelas. Akuntabilitas yaitu dengan kepatuhan

terhadap kebijakan dan prosedur, penilaian kinerja, mekanisme pengaduan, tindak lanjut temuan audit, penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Responsibilitas, yaitu kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme pengaduan, tindak lanjut audit, rencana kinerja yang jelas. Kemandirian, yaitu dengan otonomi pengelolaan, diversifikasi sumber pendanaan, pengembangan program mandiri, inisiatif staf dan santri, pengelolaan fasilitas santri, penerapan teknologi mandiri, kemandirian dalam evaluasi dan pemberdayaan komunitas. Kewajaran, yaitu keseimbangan kurikulum, keterlibatan santri dalam pengambilan keputusan, penerimaan terhadap keberagaman, pendidikan yang adil dan merata, kebijakan yang rasional dan berbasis data dan evaluasi program yang konsisten. (3) Pelaksanaan tatakelola pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam melalui, Transparansi, Keterbukaan informasi, Akuntabilitas, Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan yang Jelas. Responsibilitas, Tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dan Tanggung jawab kepada peraturan perundangan yang berlaku. Kemandirian, Pengelolaan Keuangan Mandiri, mendirikan unit-unit usaha guna kelangsungan pendidikan, Kurikulum Mandiri. Kewajaran, Pendidikan dan pembelajaran, setiap santri diberikan akses yang sama, Pesantren secara aktif melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan. (4) Pengawasan tatakelola pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam melalui, transparansi publikasi kebijakan dan peraturan, laporan keuangan yang terbuka partisipasi dari komunitas, rekrutmen dan penilaian, audit dan evaluasi independen, penggunaan teknologi dan penyediaan mekanisme pengaduan. Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban, evaluasi kinerja, sistem pengawasan internal. Responsibilitas yaitu dengan pemenuhan tugas, tanggap terhadap masalah, kepedulian terhadap kepentingan publik. Kemandirian yaitu dengan kemandirian finansial, kemandirian operasional, kemandirian kepemimpinan dan kemandirian komunitas. Keadilan yaitu kesetaraan akses, distribusi sumber daya yang adil.

## Abstract

The dissertation with the title "Islamic Boarding School Management in Improving the Quality of Islamic Education (Multi-site study at the Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo and the Al-Mawaddah Coper Ponorogo Girls' Islamic Boarding School" was written by A'ang Yusril Musyafa' with Promoter Prof. Dr. H. Akhyak , M.Ag and Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd. I

Keywords: Transparency, accountability, responsibility, independence and fairness

This dissertation is based on the fact that Islamic boarding schools, as the oldest institutions entrusted with the mandate to educate students, are of course faced with complex challenges, not only coming from internal but also external to Islamic boarding schools. This is proven by the various challenges of professional institutional management because one of the indicators of a quality institution is a good planning system with materials and a good governance system and delivered by good teachers. ) with quality components, especially the teacher factor.

The research questions in this dissertation are: (1) How is the planning of Islamic boarding school governance at the Wali Songo Ngabar Ponorogo Islamic Boarding School and the Al-Mawaddah Girls' Islamic Boarding School in improving the quality of Islamic education (2) How is the Islamic boarding school governance organized at the Wali Songo Ngabar Ponorogo Islamic Boarding School and the Al-Mawaddah Girls' Islamic Boarding School - Mawaddah in improving the quality of Islamic education (3) How is the implementation of Islamic boarding school governance at the Wali Songo Ngabar Ponorogo Islamic Boarding School and Al-Mawaddah Girls' Islamic Boarding School in improving the Quality of Islamic Education (4) How is the supervision of Islamic boarding school governance at the Wali Songo Ngabar Ponorogo Islamic Boarding School and Al-Mawaddah Girls' Islamic Boarding School - Mawaddah in improving the quality of Islamic education.

This research is a qualitative research with a multisite design. Data collection techniques using in-depth interviews, observation and documentation. Data analysis includes single site and cross site data analysis using data reduction analysis techniques, data presentation and conclusions.

The findings of this research are: (1) Islamic boarding school governance planning in improving the quality of Islamic education through transparency planning in financial management, transparency in decision making, accountability planning, namely a clear vision and mission, structured institutions. Responsibility, namely responsibility towards the surrounding community and responsibility for applicable regulations. Independence, namely by planning business unit development, Santri Empowerment programs and independent curriculum. Fairness, namely the policy of justice, education and learning, every student is given equal access and evaluation and continuous improvement. (2). Organizing Islamic boarding school governance in improving the quality of education with transparency, namely the availability of information, periodic performance reports, open decision-making processes, access to financial information, effective communication and clear documentation. Accountability, namely compliance with policies and procedures, performance assessment, complaint mechanisms, follow-up to audit

findings, preparation and implementation of work plans, and involvement of stakeholders in decision making. Responsibility, namely compliance with policies, complaint mechanisms, audit follow-up, clear performance plans. Independence, namely management autonomy, diversification of funding sources, independent program development, staff and student initiatives, management of student facilities, application of independent technology, independence in evaluation and community empowerment. Fairness, namely curriculum balance, involvement of students in decision making, acceptance of diversity, fair and equitable education, rational and data-based policies and consistent program evaluation. (3) Implementation of Islamic boarding school governance in improving the quality of Islamic education through transparency, openness of information, accountability, establishing a clear vision, mission and goals. Responsibility, responsibility to the surrounding community and responsibility to applicable laws and regulations. Independence, Independent Financial Management, establishing business units for the continuity of education, Independent Curriculum. Fairness, education and learning, every student is given equal access, Islamic boarding schools actively involve the community in various activities. (4) Supervision of Islamic boarding school governance in improving the quality of Islamic education through transparent publication of policies and regulations, open financial reports, participation from the community, recruitment and assessment, independent audits and evaluations, use of technology and provision of complaint mechanisms. Accountability, namely responsibility, performance evaluation, internal control system. Responsibility, namely fulfilling duties, being responsive to problems, caring for the public interest. Independence, namely financial independence, operational independence, leadership independence and community independence. Justice is equality of access, fair distribution of resources.

## خلاصة

الأطروحة بعنوان "إدارة المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة التعليم الإسلامي (دراسة متعددة المواقع في معهد والي صاعا عابر للتربية الإسلامية، ومعهد المودة الإسلامية للبنات جوبر بفونوروغو" كتبها آنج يسريل مشافع مع المروج الأستاذ الدكتور الحاج أخياك الماجستير و الأستاذ الدكتور الحاج عبد.

الكلمات المفتاحية: الشفافية، المسائلة، المسؤولية، الاستقلال، العدالة

تعتمد هذه الأطروحة على حقيقة أن المدارس الداخلية الإسلامية، باعتبارها أقدم المؤسسات المنوط بها تعليم الطلاب، تواجه بالطبع تحديات معقدة، ليس من الداخل ولكن أيضًا من الخارج إلى المعهد. وهذا ما تثبته التحديات المختلفة للإدارة المؤسسية المهنية لأن أحد مؤشرات جودة المؤسسة هو وجود نظام تخطيط جيد بالمواد ونظام إدارة جيد يقدمه معلمون جيدون (بمكونات عالية الجودة، وخاصة عامل المعلم).

أسئلة البحث في هذه الرسالة هي: (1) كيف يتم تخطيط إدارة المعهد والي صاعا عابر للتربية الإسلامية، ومعهد المودة الإسلامية للبنات جوبر بفونوروغو في تحسين جودة التعليم الإسلامي (2) كيف هي حوكمة المعهد الداخلية الإسلامية المنظمة في المعهد والي صاعا عابر للتربية الإسلامية، ومعهد المودة الإسلامية للبنات جوبر بفونوروغو (3) كيف يتم تنفيذ حوكمة المعهد الداخلية الإسلامية في المعهد والي صاعا عابر للتربية الإسلامية، ومعهد المودة الإسلامية للبنات جوبر بفونوروغو في تحسين جودة التربية الإسلامية (4) كيف يتم الإشراف على إدارة المدرسة الداخلية الإسلامية في المعهد والي صاعا عابر للتربية الإسلامية، ومعهد المودة الإسلامية للبنات جوبر بفونوروغو في تحسين جودة التعليم الإسلامي.

هذا البحث هو بحث نوعي ذو تصميم متعدد المواقع. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. يتضمن تحليل البيانات تحليل بيانات موقع واحد وعبر مواقع باستخدام تقنيات تحليل تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

من نتائج هذا البحث ما يلي: (1) تخطيط حوكمة المعهد الداخلية الإسلامية في تحسين جودة التعليم الإسلامي من خلال تخطيط الشفافية في الإدارة المالية، والشفافية في اتخاذ القرار، والتخطيط للمسائلة، أي الرؤية والرسالة الواضحة، والمؤسسات المنظمة. المسؤولية، أي المسؤولية تجاه المجتمع المحيط والمسؤولية عن اللوائح المعمول بها. الاستقلال، وذلك من خلال التخطيط لتطوير وحدة الأعمال وبرامج التمكين السانترية والمناهج الدراسية المستقلة. العدالة، أي سياسة العدالة والتعليم والتعلم، يتم منح كل طالب

المساواة في الوصول والتقييم والتحسين المستمر. (2). تنظيم حوكمة المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة التعليم بشفافية، أي توافر المعلومات وتقارير الأداء الدورية وعمليات صنع القرار المفتوحة والوصول إلى المعلومات المالية والتواصل الفعال والوثائق الواضحة. المسائلة، أي الامتثال للسياسات والإجراءات، وتقييم الأداء، وآليات تقديم الشكاوى، ومتابعة نتائج التدقيق، وإعداد وتنفيذ خطط العمل، وإشراك أصحاب المصلحة في صنع القرار. المسؤولية، وهي الالتزام بالسياسات، وآليات تقديم الشكاوى، ومتابعة التدقيق، وخطط الأداء الواضحة. الاستقلالية، أي استقلالية الإدارة، وتنوع مصادر التمويل، وتطوير البرامج المستقلة، ومبادرات الموظفين والطلاب، وإدارة المرافق الطلابية، وتطبيق التكنولوجيا المستقلة، والاستقلال في التقييم وتمكين المجتمع. العدالة، أي توازن المناهج الدراسية، وإشراك الطلاب في صنع القرار، وقبول التنوع، والتعليم العادل والمنصف، والسياسات العقلانية والقائمة على البيانات والتقييم المتسق للبرامج. (3) تنفيذ حوكمة المعهد الداخلية الإسلامية في تحسين جودة التعليم الإسلامي من خلال الشفافية وافتتاح المعلومات والمساءلة ووضع رؤية ورسالة وأهداف واضحة. المسؤولية والمسؤولية تجاه المجتمع المحيط والمسؤولية تجاه القوانين واللوائح المعمول بها. الاستقلال، الإدارة المالية المستقلة، إنشاء وحدات عمل لاستمرارية التعليم، المناهج المستقلة. العدالة والتعليم والتعلم، يتم منح كل طالب حق الوصول على قدم المساواة، والمدارس الداخلية الإسلامية تشرك المجتمع بنشاط في الأنشطة المختلفة. (4) الإشراف على إدارة المدارس الداخلية الإسلامية في تحسين جودة التعليم الإسلامي من خلال النشر الشفاف للسياسات واللوائح، والتقارير المالية المفتوحة، ومشاركة المجتمع، والتوظيف والتقييم، وعمليات التدقيق والتقييم المستقلة، واستخدام التكنولوجيا وتوفير آليات الشكاوى. المساءلة، وهي المسؤولية، وتقييم الأداء، ونظام الرقابة الداخلية. المسؤولية، وهي أداء الواجبات، والاستجابة للمشاكل، ورعاية المصلحة العامة. الاستقلال، أي الاستقلال المالي، والاستقلال التشغيلي، واستقلال القيادة، واستقلال المجتمع. العدالة هي المساواة في الوصول والتوزيع العادل للموارد.